

**PRODUK WAKAF CERDAS DI LEMBAGA WAKAF SIDOGIRI-  
PASURUAN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN  
2004 TENTANG WAKAF DAN FATWA DSN-MUI NO. 21/DSN-  
MUI/X/2001 TENTANG PEDOMAN UMUM ASURANSI SYARIAH**

**SKRIPSI**

**oleh:**

**Imarotul Lutfiya  
NIM : 11220074**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2015**

**PRODUK WAKAF CERDAS DI LEMBAGA WAKAF SIDOGIRI-  
PASURUAN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN  
2004 TENTANG WAKAF DAN FATWA DSN-MUI NO. 21/DSN-  
MUI/X/2001 TENTANG PEDOMAN UMUM ASURANSI SYARIAH**

**SKRIPSI**

oleh:

**Imarotul Lutfiya  
NIM : 11220074**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,  
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PRODUK WAKAF CERDAS DI LEMBAGA WAKAF SIDOGIRI-  
PASURUAN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN  
2004 TENTANG WAKAF DAN FATWA DSN-MUI NO. 21/DSN-  
MUI/X/2001 TENTANG PEDOMAN UMUM ASURANSI SYARIAH**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan atau duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 12 Mei 2015  
Penulis,

Imarotul Lutfiya  
NIM 11220074

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Imarotul Lutfiya NIM: 11220074 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PRODUK WAKAF CERDAS DI LEMBAGA WAKAF SIDOGIRI-  
PASURUAN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN  
2004 TENTANG WAKAF DAN FATWA DSN-MUI NO. 21/DSN-  
MUI/X/2001 TENTANG PEDOMAN UMUM ASURANSI SYARIAH**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Hukum Bisnis Syariah

Malang, 12 Mei 2015  
Dosen Pembimbing,

Dr. H. Mohamad Nur Yasin, S.H., M.Ag  
NIP: 19691024 199503 1 003

Dr. Noer Yasin, M. HI  
NIP: 19730306 200604 1 00 1



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SYARIAH**

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 157/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013  
Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

---

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Imarotul Lutfiya  
NIM : 11220074  
Jurusan : Hukum Bisnis Syariah  
Dosen Pembimbing : Dr. Noer Yasin, M.HI  
Judul skripsi : Produk Wakaf Cerdas di Lembaga Wakaf Sidogiri-Pasuruan Perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf dan Fatwa DSN-MUI No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Senin, 22 Desember 2014	Proposal	
2	Senin, 23 Februari 2015	BAB I, II, dan III	
3	Rabu, 11 Maret 2015	Revisi BAB I, II, dan III	
4	Kamis, 12 Maret 2015	BAB IV dan V	
5	Jumat, 13 Maret 2015	Revisi BAB IV dan V	
6	Selasa, 17 Maret 2015	Abstrak	
7	Rabu, 18 Maret 2015	ACC Bab I, II, III, IV, dan V	

Malang, 12 Mei 2015  
Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah

Dr. H. M. Nur Yasin, M.Ag.  
NIP 196910241995031003

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Dewan Penguji Skripsi saudari Imarotul Lutfiya, NIM 11220074, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PRODUK WAKAF CERDAS DI LEMBAGA WAKAF SIDOGIRI-  
PASURUAN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN  
2004 TENTANG WAKAF DAN FATWA DSN-MUI NO. 21/DSN-  
MUI/X/2001 TENTANG PEDOMAN UMUM ASURANSI SYARIAH**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A.

Dengan Penguji:

- |   |                            |
|---|----------------------------|
| 1. Dr. Suwandi, MH<br>NIP. 19610415 200003 1 001          | ( _____ )<br>Ketua         |
| 2. Dr. Noer Yasin, M.HI<br>NIP. 19730306 200604 1 001     | ( _____ )<br>Sekretaris    |
| 3. Dr. H. Nasrulloh, M.Th.I<br>NIP. 19811223 201101 1 002 | ( _____ )<br>Penguji Utama |

Malang, 12 Mei 2015  
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.  
NIP 196812181999031002

## MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ

سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ

عَلِيمٌ

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah : 261)

## Halaman Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Abi Jamil dan Umi Fitriyah yang tanpa lelah dan pamrih membesarkanku, mendidikku dan meyanggiku. Semua ini karena restu, do'a, dan dukungan umi dan abi sampai akhirnya Ima bisa berada di titi ini. Semoga umi dan abi senantiasa dirindukan surga. You are my everything...
2. Adikku tersayang, Amiliyansyah Nur Hadi, terimakasih telah ikut andil dalam pengerjaan skripsi ini, sering nemenin begadang sampai malam.
3. Seluruh sahabat seperjuangan HBS Angkatan 2011, Dila, Irsa, Solikhatun, Erly dan semuanya terimakasih atas kebersamaan yang indah kawan.
4. Seluruh guru TK Miftakhul Khoir Purwosari, SDN Purwosari 1, SMPN 1 Purwosari, MAN Tabak Beras Jombang. Terkhusus untuk Pendiri dan Pengasuh PPP. Al-Lathifiyyah 1 Tambak Beras Jombang, Pesantren Ngalah Purwosari, Pesantren Sabilurrosyad Malang dan Pesantren Putri Al-Azkiya Malang, karena restu beliau-beliaulah saya bisa menyelesaikan jenjang pendidikan ini.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamd li Allâhi Rabb al-‘Âlamîn, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi Allâh al-‘Âliyy al-‘Âdhîm* , dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “***Produk Wakaf Cerdas di Lembaga Wakaf Sidogiri-Pasuruan Perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf dan Fatwa DSN-MUI No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah***” dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Sholawat dan salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita terfolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Aamiin...

Atas terselesaikannya skripsi ini maka penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Mohamad Nur Yasin, S.H., M.Ag, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Noer Yasin, M. HI, selaku dosen pembimbing penulis. *Syukr katsîr* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Suwandi, M.H selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas.Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf serta Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas pertisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Abi, Umi, dan Adikku yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang teriring doa dan motivasinya agar menjadi orang yang sukses, sehingga penulis optimis dalam menggapai kesuksesan hidup di dunia.
9. Teman-teman Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2011 yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena keterbatasan ruang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tentu banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat dijadikan acuan dalam perbaikan skripsi ini.

Semoga karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, terutama bagi diri penulis sendiri. *Amin ya rabbal 'alamîn..*

Malang, 12 Mei 2015  
Penulis,

Imarotul Lutfiya  
NIM 11220074

## TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadikan rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandard internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### B. Konsonan

= Tidak dilambangkan	= dl
= b	= th
= t	= dh

= ts	= ‘ (koma menghadap keatas)
= j	= gh
= ḥ	= f
= kh	= q
= d	= k
= dz	= l
= r	= m
= z	= n
= s	= w
= sy	= h
= sh	= y

Hamzah ( ) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vocal, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang " " .

### C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â	misalnya	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = î	misalnya	قيل	menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û                      misalnya                      menjadi                      dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” juga untuk suara diftong, wasu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و                      misalnya                      menjadi                      qawlun

Diftong (ay) = ي                      misalnya                      خير                      menjadi                      khayrun

#### D. Ta' marbûthah ( )

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditranliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya                      menjadi al-risalat<sub>h</sub> li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya                      menjadifi *rahmatillâh*.

#### E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” ( ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam Al-Bukhâriy mengatakan...

2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Masya' Allāh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billāh 'azza wa jalla.*

#### **F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem translirasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi, dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun adalah nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKIPSI .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
BUKTI KONSULTASI .....	v
PENGESAHAN SKRIPSI .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK .....	xviii
ABSTRACT .....	xix
ملخص البحث.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Definisi Operasional .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kerangka Teori .....	20
1. Wakaf.....	20
a. Wakaf Secara Umum .....	20
b. Wakaf Uang.....	22
1) Pengertian .....	22
2) Dasar Hukum .....	23



3) Rukun dan Syarat .....	26
4) Manfaat dan Tujuan.....	28
5) Wakaf Uang dalam Perspektif Perundangan .....	29
2. Asuransi Syariah.....	37
a. Pengertian .....	37
b. Dasar Hukum.....	40
c. Ketentuan dalam Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah .....	41
d. Perbedaan Asuransi Konvensional & Asuransi Syariah ...	45
e. Prinsip Operasional.....	47
f. Ketentuan Operasi.....	48
g. Mekanisme Pengelolaan Dana.....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
1. Jenis Penelitian.....	54
2. Pendekatan Penelitian.....	55
3. Lokasi Penelitian .....	57
4. Jenis dan Sumber Data .....	57
5. Metode Pengumpulan Data.....	59
6. Metode Pengolahan Data.....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran Umum.....	63
B. Praktik Wakaf Cerdas di Lembaga Wakaf Sidogiri Pasuruan....	65
C. Praktik Wakaf Cerdas di Lembaga Wakaf Sidogiri dalam perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf dan Fatwa DSN-MUI tentang pedoman umum Asuransi Syariah.....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
1. Kesimpulan .....	93
2. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Imarotul Lutfiya, 11220074, **Praktik Wakaf Cerdas di Lembaga Wakaf Sidogiri Kabupaten Pasuruan Perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf dan Fatwa DSN-MUI NO. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah**. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. Noer Yasin, M.HI.

Kata Kunci : Wakaf Cerdas, Lembaga Wakaf Sidogiri, Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004, Fatwa DSN-MUI.

Lembaga Wakaf (L-Kaf) Sidogiri mengeluarkan produk “Wakaf Cerdas” yang menjadikan wakaf dan asuransi syariah dalam satu paket transaksi. Wakaf dan Asuransi syariah memang memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk tolong-menolong atau saling membantu. Meski begitu, sudah mafhum bahwa keduanya jelas berbeda, mulai dari rukun, akad, hingga pengelolaan. Dengan adanya perbedaan keduanya namun dijadikan dalam satu paket transaksi merupakan hal yang baru dan perlu dilakukan penelitian tentangnya. Maka penelitian ini difokuskan pada praktik wakaf cerdas di Lembaga Wakaf Sidogiri Kabupaten Pasuruan dalam perspektif perundangan dan fatwa DSN-MUI tentang pedoman umum Asuransi Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dari penelitian ini berupa data primer, yang berupa data diperoleh dari masyarakat dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan wakaf cerdas di Lembaga Wakaf Sidogiri Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut: 1) pengurus Lembaga Wakaf Sidogiri menjelaskan kepada calon waqif mengenai wakaf cerdas ; 2) calon waqif memutuskan untuk mengikuti wakaf cerdas atau tidak; 3) serah terima dana wakaf dari waqif kepada Pengurus Lembaga Wakaf Sidogiri; 4) pengaktifan Kartu Wakaf Cerdas dan Waqif akan menerima kartu Wakaf Cerdas; 5) pendataan waqif dalam administrasi Pengurus Lembaga Wakaf Sidogiri; 6) penggunaan dana wakaf tunai sesuai dengan permintaan Waqif diantara bidang pendidikan, keagamaan, sosial, ekonomi dan dakwah; 7) dalam terpenuhinya syarat yang ada dalam paket yang diambil, waqif akan mendapat asuransi syariah dan dapat mengurus klaim ke Lembaga Wakaf Sidogiri. 2. Asuransi syariah dalam wakaf cerdas kurang memenuhi dalam aturan fatwa DSN MUI tentang pedoman umum syariah yakni tentang kurang setujunya para Dewan Pengawas Syariah tentang adanya Asuransi Syariah dalam wakaf cerdas dan wakaf uangnya juga masih kurang sesuai dengan aturan yang dalam Undang-Undang Wakaf.

## ABSTRACT

**Imarotul Lutfiya**, 11220074, *Implementation of Clever Endowment (Wakaf Cerdas) in Endowment Sidogiri Institute in Pasuruan, Based on the Perspective of Law No. 41 of 2004 on Endowments and DSN-MUI School No. 21 /DSN-MUI/X/2001 on general guidelines of Syari'ah Insurance*. Thesis, Department of Business Law Shariah, Faculty of Sharia, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang.

**Advisor** : Dr. Noer Yasin, M.HI.

**Keywords** : Intelligent Endowments, Sidogiri Endowments Institute, Act No. 41 of 2004, DSN-MUI.

---

Endowments Sidogiri Institute (L-Kaf) released a "Smart Waqf " which makes endowments and Islamic insurance in one package transaction. Endowments and Syari'ah Insurance do have the same goal, namely helping others or serving mutual aid. Even so, it is understood that both are clearly different, ranging from harmonious, the contract, up to management. With those of differences of both, however, it is made in one package transaction and research needs to be done about it. This research is focused on the practice of intelligent endowments in Endowments Sidogiri Institute, Pasuruan in regulatory perspective and DSN-MUI teaching on general guidelines Syari'ah Insurance.

This study is an empirical study using sociological approach. This research is qualitative. Sources of data from this study are in the form of primary data. The data obtained from the public and secondary data, obtained from the materials library. Data collection techniques in this study are documentation, observation and interviews.

The result of this study is that the implementation of intelligent endowments in Endowments Sidogiri Institute, Pasuruan is as follows: 1) board Endowments Sidogiri Institute explain to prospective Waqif about smart endowments; 2) candidates Waqif decided to follow the smart endowments or not; 3) handover of the endowment fund of Waqif to Sidogiri endowment Board Institute; 4) activation Endowments Smart Card and Waqif will receive Endowments Smart cards; 5) data collection of Waqif in Board's administration of Waqf Sidogiri Institute; 6) the use of waqf cash fund in accordance with the request of Waqif among educational, religious, social, economic and propaganda; 7) in fulfillment of the requirements that exist in the captured packets, Waqif will get Islamic insurance and claims to be able to take care of Sidogiri Endowments Institute. Islamic insurance in intelligent endowment is still less with the DSN MUI's teaching rules on general guidelines of Syari'ah and its endowment fund is still less in accordance with the rules in the Act Endowments.

إمارة اللطفية، 11220074. يق الوقف الذكي في مؤسسة الوقف سيدوغيري باسوروان  
وفق القوانين رقم 41 2004 DSN-MUI NO.  
المبادئ التأمينات الشريعة . 21/DSN-MUI/X/2001  
أحكام التجارة الشريعة في كلية الشريعة بجامعة مولانامالك إبراهيم الإسلامية  
الحكومية م . : . نوريس الماجيستير.

الكلمة الأساسية : الوقف الذكي ، مؤسسة الوقف سيدوغيري باسوروان ، القوانين رقم 41  
2004 DSN-MUI NO. 21/DSN-  
MUI/X/2001

مؤسسة الوقف سيدوغيري باسوروان تخرج نتاج " " الذي يجعل  
ينات الشريعة في مكان واحد عند العقد. الوقف والتأمينات الشريعة في غرض  
واحد هو لإعطاء المساعدة والتعاون. ولكن المفهوم منهما مخالفين من الأركان والعقد  
. وبوجود الاختلافات بينهما ثم يجعلهما في مكان واحد عند العقد من شئ جديد  
ويحتاج إلى البحث العميق. يركز هذا البحث في الوقف الذكي في مؤسسة الوقف  
سيدوغيري باسوروان وفق القانون و فتوى DSN-MUI التأمينات الشريعة عامة.

هذا البحث بحث تجريبي باستخدام المدخل الاجتماعي. ونوع هذا البحث بحث  
. ومصادر البيانات فيه من بيانات أساسي الذي يحصله من المجتمع، وبيانا  
المصادر والمراجع المكتبية. وتقنية جمع البيانات بالوثائق والملاحظة والمقابلة.

والنتيجة من هذا البحث هي بان تنفيذ الوقف الذكي مؤسسة الوقف  
سيدوغيري باسوروان كما يلي: (1) مؤسسة الوقف سيدوغيري باسوروان يشرحون  
(2) يقرر (3) التسليم  
والقبول على تمويل الوقف من الواقف إلى مدبري مؤسسة الوقف سيدوغيري باسوروان، (4)  
تفعيل بطاقة الوقف الذكي والواقف بقبله، (5) كتابة بيانات إدارية، (6) تصريف مال الوقف  
حسب مطلوبات الواقف منها في مجال التربية والدينية والاجتماعية والاقتصادية والدعوة، (7)  
( إذا وافق الواقف كل الشروط ، ينال التأمينات الشريعة ويستطيع أن يشكو إلى المؤسسة.  
DSN MUI ولو كانت التأمينات الشريعة في الوقف الذكي يطبق حسب الفتوى  
الشريعة عامة ولكن قدر المكافئة والفلوس مازالت ناقصة حسب قانون الوقف .